

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.M dengan diagnosa medis Cedera Kepala Sedang GCS 10 E2V3M5 + edema serebri , maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengkajian yang dilakukan pada tanggal 8 Desember 2023, pada Tn M. pasien mengalami cedera kepala sedang dengan GCS 10 E2M5V3. Pasien tampak gelisah, sehingga kaki dan tangannya harus diikat/terpasang restrain supaya pasien tidak cedera. Pasien tampak sesak, pernafasan cuping hidung dan pasien terlihat menggunakan otot bantu nafas dada, terpasang oksigen NRM 10 liter/menit. Pasien muntah 2 kali berwarna hitam kecolatan sebanyak 100 cc, kejang 1 kali dengan durasi 1 menit. Akral pasien dingin dan CRT >3". TD: 145/60 mmHg, N: 101 x/menit, RR: 30 x/menit, T: 36,5°C, SpO2: 93%
2. Diagnosa Keperawatan yang muncul pada pasien adalah gangguan pertukaran gas, resiko perfusi jaringan serebral tidak efektif dan resiko perdarahan.
3. Implementasi yang dilakukan untuk asuhan keperawatan pada pasien adalah pemantauan respirasi dan terapi oksigen, manajemen peningkatan TIK, memberikan posisi *head up* 30⁰, dan pencegahan perdarahan.
4. Berdasarkan penelitian, pemberian terapi oksigen dan teknik *head up* 30⁰ yang dilakukan pada pasien selama 3 hari rawatan, mendapatkan hasil yaitu saturasi

oksigen pasien meningkat dari 94 % menjadi 100%, tingkat kesadaran pasien meningkat 5 point dari GCS 9 (E2M5V2) menjadi GCS 13 (E4M5V4) Pemberian terapi oksigen dan Posisi *head up* 30⁰ berpengaruh terhadap peningkatan saturasi dan perfusi serebral pasien.

B. Saran

1. Bagi Instansi Pendidikan

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi referensi dan masukan dalam pemberian asuhan keperawatan yang komprehensif khususnya pada pasien cedera kepala sedang dengan pemberian terapi oksigen dan posisi *Head Up* 30⁰ untuk meningkatkan saturasi oksigen dan perfusijaringan otak pasien.

2. Bagi Rumah Sakit

Karya ilmiah ini diharapkan dapat menjadi bahan alternatif dalam pemberian asuhan keperawatan sebagai salah satu intervensi mandiri perawat, dan bisa dijadikan SOP di rumah sakit khususnya untuk menangani pasien pasien cedera kepala sedang dengan pemberian terapi oksigen dan posisi *Head Up* 30⁰ untuk meningkatkan saturasi oksigen dan perfusi jaringan otak pasien.

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Untuk penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai metode lain yang praktis untuk meningkatkan saturasi oksigen dan perfusi jaringan otak pada pasien dengan cedera kepala, sehingga dapat diaplikasikan untuk masa yang akan datang.